



ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)

Rika Novianti
Rikanovie05@gmail.com
Kwik Kian Gie School of Business

ABSTRACT

The objectives of this research are to know the effect of dividend policy, debt policy, and profitability to Firm's Value. This research sample is manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2012 – 2014. Sampling technique that used is non-probability sampling technique with sampling judgement method/purposive sampling, the sampling technique with a consideration of certain criteria that have been determined in advance by the researcher. Tests performed using descriptive analysis, Overall Fit valuation, f-test, t-test, and R² test. The result showed that dividend policy, debt policy does not have significant effect to Firm's Value, profitability have significant positive effect to Firm's Value. Companies that want to increase the company's value, should improve profitability because these variables have significant effect on firm's value.

Key word: Liquidity, Profitability, Debt Policy, Dividend Policy, signaling Theory, Pecking Order Theory



PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Banyak investor yang melakukan kegiatan investasi di dalam pasar modal. Investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal mempunyai tujuan untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen maupun capital gain. Instrumen investasi yang banyak dipilih para investor adalah saham. Saham dipilih karena dianggap mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dan dapat memberikan dividen sehingga meningkatkan kesejahteraan investor. Selain investor, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga dapat memberikan kesejahteraan berupa dividen yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya (Nurhayati, 2013).

Tujuan dari suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera pula para shareholdersnya (Fenandar dan Surya, 2012). Jadi memaksimalkan nilai suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena semakin baik nilai suatu perusahaan, maka akan semakin baik dan layak bagi investor untuk menanamkan investasinya.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Pada dasarnya kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Jika dibayarkan kepada pemegang saham, besarnya dividen tergantung kepada kebijakan masing – masing perusahaan. Pembayaran dividen dalam jumlah besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham (Herawati, 2013). Sehingga apapun kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap memengaruhi nilai perusahaan

Selain kebijakan dividen, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan hutang dan profitabilitas. Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Weston dan Copeland, 1996:53). Pada dasarnya kebijakan hutang yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap memengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Weston dan Copeland (1992) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi

1. Hak cipta dimiliki BIKS dan BINS dan informasi BIKS dan BINS adalah uraian dan uraian yang diterbitkan dan diterbitkan untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Dividend Irrelevance Theory

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Pendukung utama teori ketidakterkaitan dividen ini adalah Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan resiko bisnisnya, artinya nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi diantara dividen dan laba yang ditahan. Lebih lanjut Modigliani-Miller (MM) berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dan asset perusahaan tersebut.

Beberapa kalangan berpendapat bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan maupun terhadap biaya modalnya. Jika kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, maka hal tersebut tidak relevan.

Kebijakan Dividen

Weston dan Copeland (2010: 125) menyatakan bahwa kebijakan deviden menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pembagian saham dan investasi kembali perusahaan. Laba ditahan (*retained earnings*) merupakan salah satu sumber dana paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003: 390) kebijakan dividen adalah rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan pembagian dividen. Ikatan Akuntan Indonesia (2004), dalam PSAK No. 23, merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu. Laba bersih perusahaan akan berdampak berupa peningkatan saldo laba (*retained earnings*) perusahaan. Apabila saldo laba didistribusikan kepada pemegang saham maka saldo laba akan berkurang sebesar nilai yang didistribusikan tersebut.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.

Kebijakan Hutang

Putri dan handayani (2009:189-207) menyatakan bahwa kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan. Menurut Herawati (2013) kebijakan hutang merupakan kebijakan yang



menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk memperoleh sumber pendanaan dari pihak ketiga untuk membiayai operasional perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Modigliani-Miller (MM) tanpa pajak. MM berpendapat bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan beberapa asumsi. Brealey, Myers, dan Marcus (1999) menyimpulkan dari teori MM tanpa pajak ini yaitu tidak membedakan antara perusahaan berhutang atau pemegang saham berhutang, pada saat kondisi tanpa pajak dan pasar yang sempurna. Nilai perusahaan tidak bergantung pada struktur modalnya. Dengan kata lain, manajer keuangan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengubah proporsi debt dan equity yang digunakan untuk membiayai perusahaan.

Profitabilitas

Luis Soliha & Taswan (2002:153) mengartikan profitabilitas perusahaan sebagai tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalani kegiatan operasinya. Brigham & Houston (2001:99) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen. Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Penciptaan nilai perusahaan didukung oleh kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin besar perusahaan mempunyai keuntungan maka akan semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam membagi dividennya. Disamping itu profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.

Nilai Perusahaan

Agus Sartono (2001 : 487) menyatakan bahwa Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan adalah struktur modal yang terbaik (Husnan dan Pudjiastuti (2004)). Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Berdasarkan *Theory Bird In The hand*, besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *capital gain* karena dividen bersifat lebih pasti. Banyaknya investor yang berinvestasi diperusahaan dapat menyebabkan meningkatnya harga saham, sehingga dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Jadi kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitepu dan Wibisono (2015) serta Senata (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

H1 : kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Penggunaan hutang dapat digunakan untuk mengendalikan menggunakan free cash flow secara berlebihan oleh pihak manajemen, sehingga mengurangi investasi yang sia-sia, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukirni (2012) dan Irvaniawati (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

H2 : kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang

Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka prospek perusahaan kedepannya akan semakin baik. Sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferina, Tjandrakirana dan Ismail (2015) serta Jusruani dan Rahardjo (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

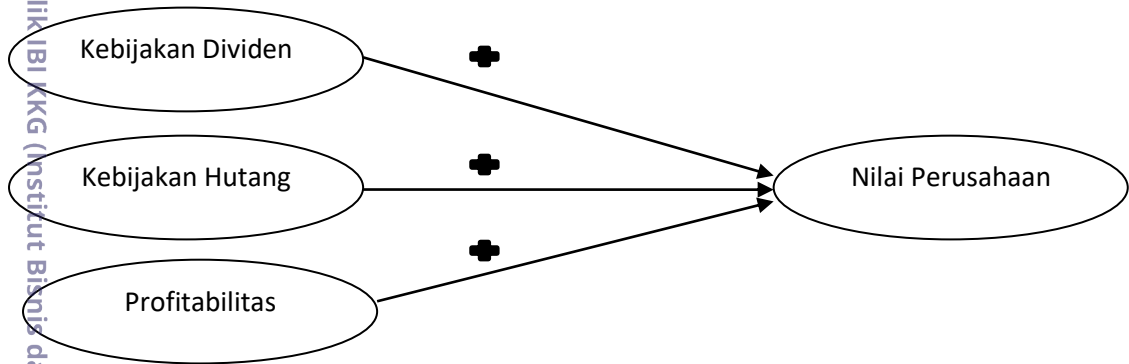
H3 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Berdasarkan uraian telaah literatur di atas, dapat dibangun model penelitian dalam gambar berikut ini:



Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu 2012 – 2014 (2) Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergolong dalam perusahaan manufaktur (3) Perusahaan yang membagikan dividen selama tiga tahun sesuai dengan tahun pengamatan (4) Memiliki rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang positif (5) Tersedianya data rasio keuangan yang berhubungan dengan penelitian secara lengkap dari tiap – tiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independen

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *dividen payout ratio (DPR)* yang dihitung dengan membandingkan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per share}}$$



b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah suatu keputusan yang diambil untuk menentukan besarnya hutang yang akan diambil. Kebijakan hutang dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (*DER*) dengan membandingkan *total debt* dengan *total equity*.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return of equity* (*ROE*) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri .

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (*PBV*) yang merupakan perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham.

$$PBV = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value per Share}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi observasi. Metode studi observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui ICMD dimana data yang digunakan merupakan data *time-series*.

Teknik Analisis Data

Peneliti menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan menggunakan alat bantu *warpPLS*.

Pengujian analisis yang digunakan adalah :



1. Penilaian *Overall Fit*

Penilaian *overall fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibuat dapat diterima (*fit*) atau tidak dengan menggunakan beberapa indikator – indikator.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan variable – variable yang diteliti dengan menggunakan rata-rata hitung (mean), simpang baku (standard deviation), nilai minimum (minimum value), dan nilai maksimum (maximum value).

3. Uji keberartian model (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengukur apakah semua variable independen (DPR, DER, ROE) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen (PBV).

4. Uji Koefisien Regresi (t-test)

Uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 (R squer) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable – variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014. Dalam penelitian ini perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan dapat digunakan sebagai sampel yaitu terdapat 22 sampel perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis satu yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen ditolak. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kebijakan Dividen mempunyai koefisien regresi sebesar 0,11 dan nilai signifikan sebesar 0,18, yang artinya kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini telah sesuai dengan *Dividend Irrelevance Theory* yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller (MM)



(1958). Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Secara agregat, investor hanya memperhatikan total pengembalian (*Return*) dari investasinya. Mereka tidak memperhatikan apakah itu berasal dari *capital gain* atau pendapatan dividen. Sehingga apakah laba yang dihasilkan dibagikan sebagai dividen atau dijadikan laba ditahan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Titin Hernawati (2013) dan Meidiawati, dkk(2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis dua yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang mempunyai koefisien regresi sebesar negatif 0,02 dan nilai signifikan sebesar 0,45. Dengan begitu, kebijakan hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Modigliani dan Miller's (1958) menyatakan bahwa seberapa banyaknya penggunaan utang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Besar kecilnya tingkat hutang perusahaan tidak dijadikan indikator utama oleh investor terhadap penilaian suatu perusahaan. Karena investor beranggapan bahwa biaya utang dan biaya ekuitas adalah relatif ekuivalen dan masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Sehingga investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jusriani, dkk (2013) dan Titin Hernawati (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis tiga yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,68 dan nilai signifikan sebesar $< 0,01$, yang artinya semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga profitabilitas perusahaan pun akan semakin meningkat. Dengan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang positif kepada para investor bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang menguntungkan atau dianggap *profitable*. Ini merupakan salah satu daya tarik investor terhadap saham perusahaan. Tingginya permintaan saham secara tidak langsung akan meningkatkan harga pasar per lembar saham di pasar modal. Dengan meningkatnya harga pasar per lembar saham maka akan tinggi pula nilai PBVnya. Dengan demikian nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk (2015) dan Hermuningsih (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian analisis regresi maka didapatkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Investor juga perlu memperhatikan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan untuk memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan selain kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas, misalnya seperti memasukan variabel keputusan investor, bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaannya, sebaiknya meningkatkan *Return of Equity* (ROE) nya, karena variabel tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sehingga peningkatan pada ROE dapat mendorong terjadinya peningkatan dalam nilai perusahaan, dan bagi penulis selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada periode tahun 2012 sampai pada tahun 2014. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menambah periode pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, penambahan variabel – variabel penelitian yang lain juga disarankan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Andianto (2013). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Aisyatul Munawaroh, M. P (2014). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2005). *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT. Graha Pustaka Utama.
- Brigham, dan Joel F.Houston (2001), *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan buku 2*, Jakarta : Erlangga.
- Christawan, Y. J. dan J. Tarigan (2007), *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.1.
- Cooper dan Emory (1996), *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta : Erlangga.



Dinata dan I Putu Yadnya (2014). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.

Efni, Yulia (2012), Keputusan *Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate di BEI*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 10, No 1.

Eris Soliha & Taswan (2002). *Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta beberapa faktor yang mempengaruhinya* . Jurnal Bisnis & Ekonomi. Vol 9, No 2 .

Fenandar, Ibrahim, dan Surya Raharja (2012), *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi. Vol 1, No 2 .

Perina, Tjandrakirana, dan Ilham Ismail (2015), *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Aksioma. Vol 2, No.1.

Fitri, Bhekti (2013), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 1, No 1.

Ghozali dan Latan (2014), *Partial Least Square. Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Hermuningsih, Sri (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta.

Hernawati, Titin. (2013), *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen. Vol 2, No 2.

Husnan, Suad.(2001), *Dasar – dasar teori portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Ikatan akuntan Indonesia (2004). *Standart akuntansi keuangan* . Jakarta : Salemba empat .

Indahningrum, dan Handayani (2009), *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dividen, Petumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Sektor Manufaktur*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 11, No 3.

Institute for Economic and Financial Research (2015), *Indonesian Capital Market Directory*, Jakarta : EFCIN.



Irvaniawati (2014), *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 6.

Jusriani dan Rahardjo (2013), *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*, Jurnal Akuntansi Diponegoro, Vol. 2, No. 2.

Mardiyati, Ahmad dan Ria Putri (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI): Vol. 3 No. 1.

Mayasari, Fadah, dan Tatok Endhiarto (2015). *Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Manajemen

Meidiawati dan Mildawati (2016), *Pengaruh size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 2.

Modigliani, F.&Miller,M.H. (1958), *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment*. *The American Economic Review*, 13(3): 261—297

Munawaroh A (2014). *Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel moderating*. Jurnal ilmu dan riset akuntansi.3(4).

Nurhayati, Mafizatun (2013), *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis. Vol 5, No.2.

Rahmawati, Intan, dan Akram (2007), *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di BEI Periode 2000-2004*, Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol 6, No. 2.

Rohiman dan Sri Rahayu (2015). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang, Analisis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Sartono, Agus (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.



Senata, Maggee (2016), *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6, No 01

Sholihin, Mahfud, Dwi Ratmono (2013), *Analisis SEM-PLS dengan Warp-PLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit : ANDL.

Stepu dan Handoyo Wibisono (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013)*. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sukirni, Dwi (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Vol 1, No 2.

Sundjaja, Ridwan S, dan Inge Barlian (2003). *Manajemen Keuangan Satu, Edisi Kelima*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sundjaja, Ridwan (2001), *Manajemen Keuangan Dua*, Jakarta : PT Prenhallindo.

Wijaya dan Sedana (2015), *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 4, No. 12.

Weston, J Fred, dan Thomas E.Copeland (1992), *Manajemen Keuangan Jilid II. Terjemahan Yohanes Lamarto*. Jakarta : Erlangga.

Weston, J Fred, dan Thomas E.Copeland (1996), *Manajemen Keuangan. Edisi 8. Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Weston, J Fred, dan Thomas E.Copeland (1997), *Manajemen Keuangan. Edisi 9. Jilid 2*, Jakarta : Binarupa Aksara.

Weston, Fred, dan Thomas, E Copeland (2010), *Manajemen Keuangan Jilid 2*, Jakarta : Binarupa Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.